KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

Nomor : B-386.ev/01000/ES/11/2023 Jakarta, 6 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS)

Yth. Bupati Sragen
di -
Tempat

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengatur bahwa kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral, Badan Pusat Statistik sebagai pembina data statistik telah melaksanakan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Tahun 2023 di Pemerintah Kabupaten Sragen dengan berpedoman pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral.

Berdasarkan hasil EPSS, nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS) Pemerintah Kabupaten Sragen Tahun 2023 adalah **1,89** dengan predikat "**Cukup**". Rincian hasil evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral disampaikan pada Lampiran.

Demikian disampaikan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Tahun 2023. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam penyelenggaraan statistik sektoral dan penguatan Sistem Statistik Nasional. Selanjutnya kami harapkan agar upaya-upaya ini dapat ditingkatkan secara berkelanjutan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen.

Atas perhatian dan kerja samanya, kami sampaikan terima kasih.

Plt. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

Amalia Adininggar Widyasanti

Tembusan:
1. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas
2. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
3. Menteri Dalam Negeri

Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710, Kotak Pos 1003, Jakarta 10010, Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4,
Fax (021) 3857046, Homepage: http://www.bps.go.id E-mail: bpshq@bps.go.id

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Lampiran Surat Kepala Badan Pusat Statistik
Nomor : B-386.ev/01000/ES/11/2023
Tanggal : 6 November 2023

Laporan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral 2023

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN



BADAN PUSAT STATISTIK

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

1 EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

DASAR HUKUM

a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
c. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020–2024.
e. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral.

PENJELASAN UMUM

Statistik memiliki arti penting dalam penyusunan kebijakan pembangunan nasional. Kegiatan statistik dituntut untuk menghasilkan statistik yang berkualitas, cepat, dan beragam sesuai kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS) untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik pada instansi pemerintah.

EPSS adalah suatu proses penilaian yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) secara sistematis melalui verifikasi dan validasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral. Secara detail, penyelenggaraan EPSS bertujuan untuk:

a. mengukur capaian kemajuan penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan pemerintahan daerah;
b. meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan pemerintahan daerah; dan
c. meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang statistik pada instansi pusat dan pemerintahan daerah.

Keluaran EPSS adalah Indeks Pembangunan Statistik (IPS), yaitu suatu indikator yang menggambarkan tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral di masing-masing instansi pemerintah penyelenggara kegiatan statistik sektoral. Indeks ini, selain disajikan secara umum, juga disajikan menurut domain dan aspek. IPS merupakan salah satu indikator penilaian Reformasi Birokrasi (RB) General untuk seluruh instansi pemerintah. Disamping itu, IPS juga dapat menjadi ukuran dalam pencapaian pelaksanaan Satu Data Indonesia dan penyelenggaraan urusan statistik di tingkat pemerintahan daerah.

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

METODOLOGI

EPSS dilaksanakan pada seluruh instansi pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota yang menyelenggarakan kegiatan statistik sektoral. Penilaian EPSS dilakukan melalui berbagai tahapan, mencakup tahapan penilaian mandiri, penilaian dokumen, dan penilaian interviu, serta penilaian visitasi jika diperlukan.

EPSS mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pemerintah yang terdiri atas 5 (lima) tingkat kematangan sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1
Tingkat Kematangan dan Kriteria dalam EPSS

Tingkat Kematangan	Kriteria
(1)	(2)
Level 1 Rintisan	Proses penyelenggaraan statistik sektoral belum dilakukan oleh seluruh unit kerja.
Level 2 Terkelola	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan oleh seluruh unit kerja, namun masih menggunakan standar yang hanya berlaku di unit kerja itu sendiri.
Level 3 Terdefinisi	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah diharmonisasi dan kemudian ditetapkan sebuah standar/pedoman oleh unit yang melaksanakan fungsi manajemen dan berlaku untuk seluruh unit kerja dalam organisasi.
Level 4 Terpadu dan Terukur	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan secara terpadu dan telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja penyelenggaraan statistik sektoral dapat diukur melalui kegiatan reviu dan evaluasi pada setiap proses
Level 5 Optimum	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan peningkatan kualitas secara berkesinambungan berdasarkan hasil reviu dan evaluasi.

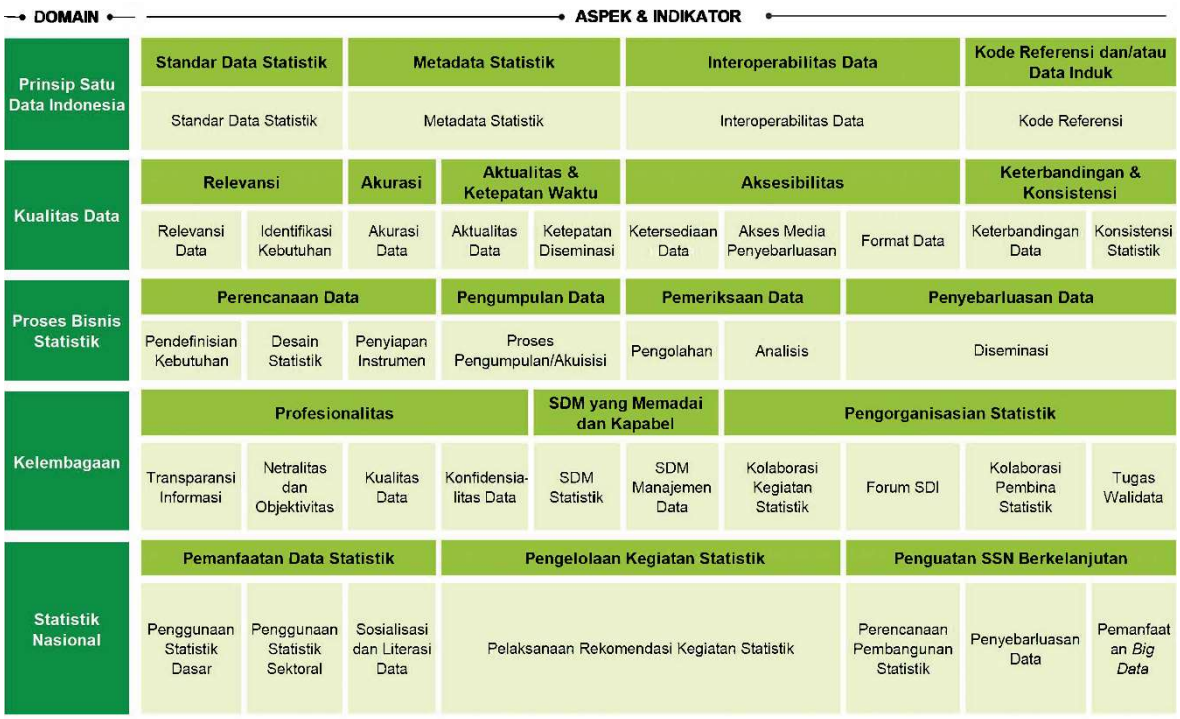
EPSS menghasilkan Indeks Pembangunan Statistik dengan predikat yang disajikan dalam Tabel 2

Tabel 2
Predikat Indeks Hasil EPSS

Nilai	Predikat
(1)	(2)
4,2 – 5,0	Memuaskan
3,5 – <4,2	Sangat Baik
2,6 – <3,5	Baik
1,8 – <2,6	Cukup
< 1,8	Kurang

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Adapun cakupan yang dinilai dari EPSS meliputi 5 domain, 19 aspek, dan 38 indikator.



Keterangan:

Domain Aspek Indikator

INDEKS PEMBANGUNAN STATISTIK NASIONAL

Tabel 3
Nilai Indeks Hasil EPSS 2023 menurut Domain dan Jenis Instansi Pemerintah

Indeks	Nasional	Jenis Instansi Pemerintah					
		Kementerian	LPNK	Instansi Lain	Pemprov	Pemkab	Pemkota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
IPS	**1,78**	**2,29**	**2,51**	**1,77**	**2,01**	**1,66**	**1,88**
Domain Prinsip SDI	1,81	2,45	2,49	1,63	2,10	1,68	1,91
Domain Kualitas Data	1,70	2,22	2,51	1,84	1,87	1,57	1,80
Domain Proses Bisnis Statistik	1,82	2,31	2,74	1,84	1,99	1,69	1,83
Domain Kelembagaan	1,85	2,36	2,55	2,00	2,09	1,72	1,96
Domain Statistik Nasional	1,74	1,97	2,15	1,76	1,99	1,65	1,89

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

2 HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL 2023

KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Kegiatan statistik sektoral yang dinilai pada Pemerintah Kabupaten Sragen meliputi:

a. Kompilasi Data Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2022
b. Kompilasi Data Pendidikan Kabupaten Sragen Tahun 2022

HASIL PENILAIAN

Hasil penilaian dapat dilihat secara rinci pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4
Nilai Indeks Pembangunan Statistik dan Nilai Indeks Domain

Domain	Bobot	Nilai Harapan	Nilai Nasional	Nilai Hasil Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Domain Prinsip SDI	28%	2,60	1,81	2,00
Domain Kualitas Data	24%	2,60	1,70	1,79
Domain Proses Bisnis Statistik	19%	2,60	1,82	2,00
Domain Kelembagaan	17%	2,60	1,85	1,88
Domain Statistik Nasional	12%	2,60	1,74	1,67
Indeks Pembangunan Statistik	**100%**	**2,60**	**1,78**	**1,89**

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Tabel 5
Nilai Indeks Aspek

Domain/Aspek	Bobot[1]	Nilai Indeks
(1)	(2)	(3)
Domain Prinsip SDI		
Standar Data Statistik	25%	2,00
Metadata Statistik	25%	2,00
Interoperabilitas Data	25%	2,00
Kode Referensi dan/atau Data Induk	25%	2,00
Domain Kualitas Data		
Relevansi	21%	1,00
Akurasi	16%	2,00
Aktualitas & Ketepatan Waktu	21%	2,00
Aksesibilitas	21%	2,00
Keterbandingan & Konsistensi	21%	2,00
Domain Proses Bisnis Statistik		
Perencanaan Data	32%	2,00
Pengumpulan Data	26%	2,00
Pemeriksaan Data	21%	2,00
Penyebarluasan Data	21%	2,00
Domain Kelembagaan		
Profesionalitas	35%	1,75
SDM yang Memadai dan Kapabel	30%	1,00
Pengorganisasian Statistik	35%	2,75
Domain Statistik Nasional		
Pemanfaatan Data Statistik	34%	2,34
Pengelolaan Kegiatan Statistik	33%	1,00
Penguatan SSN Berkelanjutan	33%	1,66

Keterangan: [1] Bobot aspek pembentuk indeks domain

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

KEUNGGULAN, KEKURANGAN, DAN REKOMENDASI

1. Domain Prinsip Satu Data Indonesia

Keunggulan:

- Tidak memiliki keunggulan pada domain Prinsip SDI karena seluruh aspek (Standar Data Statistik, Metadata Statistik, Interoperabilitas Data, Kode Referensi dan/atau Data Induk) belum mencapai predikat baik dan seluruh indikator belum ada yang mencapai tingkat kematangan terdefinisi.

Kekurangan:

- Penerapan Aspek Standar Data Statistik, Metadata Statistik, Interoperabilitas Data, Kode Referensi dan/atau Data Induk di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen telah dilakukan oleh produsen data, namun masih berdasarkan kepentingannya masing-masing. Aspek ini telah dibakukan dengan Peraturan Bupati No. 3 Tahun 2022, namun belum ada petunjuk teknis resmi yang dapat digunakan untuk seluruh produsen data sebagai panduan dalam kegiatan statistiknya.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Sragen perlu menyusun peraturan turunan berupa petunjuk teknis (juknis), SOP atau sejenisnya untuk aspek Standar Data Statistik, Metadata Statistik, Interoperabilitas Data maupun Kode Referensi dan/atau Data Induk yang berlaku untuk seluruh produsen data demi tercapainya prinsip Satu Data Indonesia (SDI) yang terdefinisi, sehingga produsen data lebih mudah dalam menerapkan amanat Satu Data Indonesia (SDI).
- Pemerintah Kabupaten Sragen perlu membuat jadwal penilaian, reviu, dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan prinsip SDI serta melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan.

2. Domain Kualitas Data

Keunggulan:

- Tidak memiliki keunggulan pada domain terkait karena seluruh aspek belum mencapai predikat baik dan seluruh indikator belum ada yang mencapai tingkat kematangan terdefinisi.

Kekurangan:

- Pada aspek Relevansi terkait Indikator Relevansi Data Terhadap Pengguna perlu ditingkatkan karena dari kegiatan statistik yang dinilaikan belum ada bukti dukung dalam penerapan aspek ini, misalnya laporan resmi siapa saja stakeholder pengguna data. Begitu pula pada Indikator Proses Identifikasi Kebutuhan Data, belum ada bukti dukung dalam identifikasi dan analisis kebutuhan pengguna.
- Penerapan Aspek Akurasi, Aktualitas dan Ketepatan Waktu, Aksesibilitas, Keterbandingan dan Konsistensi sudah dilakukan oleh produsen data, namun menggunakan standar/pedoman yang berbeda-beda.

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Sragen perlu menyusun suatu kebijakan/kaidah baku (petunjuk teknis) tentang penerapan Aspek Relevansi, Akurasi, Aktualitas dan Ketepatan Waktu, Aksesibilitas, Keterbandingan dan Konsistensi.
- Penerapan dalam setiap aspek perlu dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala yang kemudian ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan.

3. Domain Proses Bisnis Statistik

Keunggulan:

- Tidak memiliki keunggulan pada domain terkait karena seluruh aspek belum mencapai predikat baik dan seluruh indikator belum ada yang mencapai tingkat kematangan terdefinisi.

Kekurangan:

- Pada Domain Proses Bisnis Statistik, aspek Perencanaan Data, Pengumpulan Data, Pemeriksaan Data dan Penyebarluasan Data sudah dilakukan oleh produsen data, namun menggunakan standar/pedoman yang berbeda-beda.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Sragen perlu menyusun proses bisnis statistik yang terstandar untuk aspek perencanaan data, pengumpulan data, pemeriksaan data dan penyebarluasan data yang berlaku bagi seluruh produsen data dengan merujuk pada *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM).

4. Domain Kelembagaan

Keunggulan:

- Penerapan aspek Pengorganisasian Statistik terkait Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik antar unit kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen telah dilaksanakan dengan baik oleh tim kerja yang dibentuk secara formal.
- Penerapan aspek Pengorganisasian Statistik terkait Penyelenggaraan Forum Satu Data telah dilaksanakan oleh walidata dengan cara hadir dan ikut berkontribusi secara aktif dalam kegiatan Forum Satu Data Indonesia guna melakukan pembahasan tentang rencana aksi Satu Data Indonesia.
- Penerapan aspek Pengorganisasian Statistik terkait Kolaborasi dengan Pembina Data Statistik telah dilakukan secara formal dengan diadakannya pertemuan-pertemuan yang membahas mengenai rancangan kegiatan statistik sektoral dari penyelenggara statistik pemerintah daerah dengan pembina data statistik untuk mendapatkan rekomendasi dari pembina data statistik.

Kekurangan:

- Penerapan aspek SDM yang memadai dan kapabel terkait Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik dan Bidang Manajemen Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data. Berdasarkan bukti dukung, SDM

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

untuk bidang statistik hanya ada di Dinas Kesehatan, lalu SDM untuk bidang manajemen belum ada.

- Penerapan aspek Profesionalitas terkait indikator Penjaminan Konfidensialitas Data, Penjaminan Konfidensialitas Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data. Berdasarkan bukti dukung yang ada, belum ditemukan adanya proses anonimisasi data sebelum data disebarluaskan dan belum ada LADU (*Letter of Agreement of Data Use*) atau SPPD (Surat Perjanjian Penggunaan Data) atau sejenisnya untuk menjamin Konfidensialitas Data.
- Walidata di Pemerintah Kabupaten Sragen belum sepenuhnya melaksanakan tugasnya sebagai walidata, di antaranya belum melakukan pemeriksaan kesesuaian data sebelum data tersebut disebarluaskan.

Rekomendasi:

- Walidata Pemerintah Kabupaten Sragen perlu menjalankan tugas/program kerjanya secara keseluruhan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Bupati No 3 Tahun 2022.
- Pemerintah Kabupaten Sragen perlu melakukan reviu dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Aspek Profesionalitas, pemenuhan Aspek SDM yang Memadai dan Kapabel, dan penguatan Aspek Pengorganisasian Statistik, serta melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas penerapan aspek tersebut.

5. Domain Statistik Nasional

Keunggulan:

- Penerapan aspek Pemanfaatan Data Statistik terkait Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan dengan baik oleh Produsen Data bersama Walidata dan Pembina Data. Berdasarkan bukti dukung yang ada, terdapat daftar statistik dasar untuk RPJMD serta menampilkan daftar indikator yang bersumber dari statistik dasar. Selain itu sudah ada pertemuan maupun tindak lanjut nyata antara produsen data, walidata dan pembina data untuk mendukung agenda statistik nasional.
- Penerapan aspek Penguatan SSN Berkelanjutan terkait penyebarluasan data telah dilakukan dengan baik oleh walidata. Walidata di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen telah memiliki dan mengelola portal satu data.

Kekurangan:

- Penerapan aspek Pengelolaan Kegiatan Statistik terkait Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik belum dilakukan oleh seluruh produsen data. Belum ada bukti dukung yang menunjukkan bahwa produsen data memberitahukan rancangan kegiatan statistiknya kepada pembina data (BPS).
- Pada aspek Penguatan SSN Berkelanjutan, Pemerintah Kabupaten Sragen belum menyusun dan menetapkan Perencanaan Pembangunan Statistik yang tertuang dalam *roadmap* Penyediaan Informasi untuk Pembangunan. Pemanfaatan *big data* dalam kegiatan statistik belum dilakukan di Pemerintah Kabupaten Sragen.

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Rekomendasi:

- Untuk memperluas pemanfaatan data statistik yang dihasilkan, Pemerintah Kabupaten Sragen perlu melakukan sosialisasi dan literasi data statistik kepada pengguna.
- Walidata perlu mengkoordinasikan pemberitahuan rancangan kegiatan statistik dari produsen data ke BPS untuk mendapatkan rekomendasi dari BPS. Mekanisme pemberitahuan rancangan kegiatan statistik ini perlu ditetapkan prosedur bakunya yang mengikat seluruh produsen data dan walidata di Pemerintah Kabupaten Sragen.

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

3 TINGKAT KEMATANGAN PER INDIKATOR

Tabel 6
Nilai Bobot dan Tingkat Kematangan per Indikator

Domain	Aspek	Indikator	Bobot[1]	Tingkat Kematangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Prinsip Satu Data Indonesia	Standar Data Statistik	Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)	100%	2,00
	Metadata Statistik	Tingkat Kematangan Penerapan Metadata Statistik	100%	2,00
	Interoperabilitas Data	Tingkat Kematangan Penerapan Interoperabilitas Data	100%	2,00
	Kode Referensi dan/atau Data Induk	Tingkat Kematangan Penerapan Kode Referensi	100%	2,00
Kualitas Data	Relevansi	Tingkat Kematangan Relevansi Data Terhadap Pengguna	60%	1,00
		Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Kebutuhan Data	40%	1,00
	Akurasi	Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi Data	100%	2,00
	Aktualitas & Ketepatan Waktu	Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data	50%	2,00
		Tingkat Kematangan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi	50%	2,00
	Aksesibilitas	Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data	34%	2,00
		Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data	33%	2,00
		Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data	33%	2,00
	Keterbandingan & Konsistensi	Tingkat Kematangan Keterbandingan Data	50%	2,00

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Domain	Aspek	Indikator	Bobot[1]	Tingkat Kematangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik	50%	2,00
Proses Bisnis Statistik	Perencanaan Data	Tingkat Kematangan Pendefinisian Kebutuhan Statistik	33%	2,00
		Tingkat Kematangan Desain Statistik	33%	2,00
		Tingkat Kematangan Penyiapan Instrumen	34%	2,00
	Pengumpulan Data	Tingkat Kematangan Proses Pengumpulan Data/Akuisisi Data	100%	2,00
	Pemeriksaan Data	Tingkat Kematangan Pengolahan Data	50%	2,00
		Tingkat Kematangan Analisis Data	50%	2,00
	Penyebarluasan Data	Tingkat Kematangan Diseminasi Data	100%	2,00
Kelembagaan	Profesionalitas	Tingkat Kematangan Penjaminan Transparansi Informasi Statistik	25%	2,00
		Tingkat Kematangan Penjaminan Netralitas dan Objektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data Metodologi	25%	2,00
		Tingkat Kematangan Penjaminan Kualitas Data	25%	2,00
		Tingkat Kematangan Penjaminan Konfidensialitas Data	25%	1,00
	SDM yang Memadai dan Kapabel	Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik	50%	1,00
		Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data	50%	1,00

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Domain	Aspek	Indikator	Bobot[1]	Tingkat Kematangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pengorganisasian Statistik	Tingkat Kematangan Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik	25%	3,00
		Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia	25%	3,00
		Tingkat Kematangan Kolaborasi dengan Pembina Data Statistik	25%	3,00
		Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Pelaksanaan Tugas Sebagai Walidata	25%	2,00
Statistik Nasional	Pemanfaatan Data Statistik	Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	34%	3,00
		Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	33%	2,00
		Tingkat Kematangan Sosialisasi dan Literasi Data Statistik	33%	2,00
	Pengelolaan Kegiatan Statistik	Tingkat Kematangan Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik	100%	1,00
	Penguatan SSN Berkelanjutan	Tingkat Kematangan Perencanaan Pembangunan Statistik	33%	1,00
		Tingkat Kematangan Penyebarluasan Data	33%	3,00
		Tingkat Kematangan Pemanfaatan *Big Data*	34%	1,00

Keterangan: [1] Bobot indikator pembentuk indeks aspek

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816
Homepage: http://www.bps.go.id *E-mail*: bpshq@bps.go.id

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli